

# SOSIAL & BUDAYA

## SYAR-I

**Pengembangan Nilai-Nilai Syariah Dalam Merespon Dinamika Masyarakat dan Kemajuan Iptek**

*Abdul Wahab Abd. Muhaimin*

**Perkawinan Tungku Cu (Cross-Cousin Marriage) di Manggarai: Antara Adat dan Agama**

*Yohanes S. Lon*

**Revitalisasi Hukum Ekonomi Syariah di Pesantren Madura Sebagai Resolusi Konflik Masyarakat**

*Harisah*

**Dispensasi Nikah Dalam Perspektif Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam**

*Kamarusdiana, Ita Sofia*

**Hubungan Filsafat dan Agama Dalam Perspektif Ibnu Rusyd**

*Sahilah Masarur Fatimah*

**Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam**

**Di Kabupaten Bogor**

*Syarifah Gustiawati Mukri, Suyud Arif, Ahmad Mukri Aji*

**Tradisi Jolenan Di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo**

*Anggun Rafiqah Aushaf*

# Salam

Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i

**VOL. 7 NO. 1 (2020)**

Diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.  
Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i mengkhususkan diri dalam  
pengkajian ilmu-ilmu Sosial dan Budaya dalam dimensi Syariah.  
Terbit tiga kali dalam satu tahun di setiap bulan April, Agustus, dan Desember.

#### **Redaktur Ahli**

Muhammad Amin Suma (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
A Salman Maggalatung (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Asep Saepudin Jahar (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Ahmad Mukri Aji (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
JM Muslimin (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Muhammad Munir (IIU Islamabad Pakistan)  
Euis Amalia (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Tim Lindsey (Melbourne University Australia)  
Raihanah Azahari (University Malaya Malaysia)  
Ahmad Tholabi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Ahmad Hidayat Buang (University Malaya Malaysia)

#### **Pemimpin Redaksi**

Erwin Hikmatiar

#### **Sekretaris Redaksi**

Muhammad Ishar Helmi

#### **Redaktur Pelaksana**

Mara Sutan Rambe  
Indra Rahmatullah  
Nur Rohim Yunus

#### **Tata Usaha**

Imas Novita Juaningsih  
Azizah Ratu Buana

---

#### **Alamat Redaksi**

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Ir. H. Juanda 95 Ciputat Jakarta 15412 Telp. (62-21) 74711537, Faks. (62-21) 7491821  
Website: [www.fsh-uinjkt.net](http://www.fsh-uinjkt.net), E-mail: [jurnal.salam@uinjkt.ac.id](mailto:jurnal.salam@uinjkt.ac.id)  
Permalink: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam>



# Saiyidat

Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i

Menyambut baik kontribusi dari para ilmuwan, sarjana, profesional, dan peneliti dalam disiplin ilmu hukum untuk dipublikasi dan disebarluaskan setelah melalui mekanisme seleksi naskah, telaah mitra bebestari, dan proses penyuntingan yang ketat.

## DAFTAR ISI

### 1-20

**Pengembangan Nilai-Nilai Syariah Dalam Merespon Dinamika Masyarakat dan Kemajuan Iptek**

*Abdul Wahab Abd. Muhaimin*

### 21-34

**Perkawinan Tungku Cu (Cross-Cousin Marriage) di Manggarai: Antara Adat dan Agama**

*Yohanes S. Lon*

### 35-48

**Revitalisasi Hukum Ekonomi Syariah di Pesantren Madura Sebagai Resolusi Konflik Masyarakat**

*Harisah*

### 49-64

**Dispensasi Nikah Dalam Perspektif Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam**

*Kamarusdiana, Ita Sofia*

### 65-74

**Hubungan Filsafat dan Agama Dalam Perspektif Ibnu Rusyd**

*Sahilah Masarur Fatimah*

### 75-94

**Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor**

*Syarifah Gustiawati Mukri, Suyud Arif, Ahmad Mukri Aji*

### 95-104

**Tradisi Jolenan Di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo**

*Anggun Rafiqah Aushaf*

## **Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor\***

Syarifah Gustiawati Mukri,<sup>1</sup> Suyud Arif,<sup>2</sup> Ahmad Mukri Aji<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



[10.15408/sjsbs.v7i1.14542](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i1.14542)

### **Abstract**

Buying and selling transactions must be guided by the ethics of buying and selling that have been determined in Islam. Buying and selling is justified if no party feels disadvantaged. The current phenomenon, in a number of traditional markets there are still market participants who commit lies and fraud by reducing the scales, hiding defects in goods, so that it can harm other parties. This is because the majority of traders expect to get a large profit in their business, so that there is a deviation in business ethics mainly through the reduction of scales from small to large scale. Therefore, this research was carried out in several traditional markets in Bogor Regency to see and survey the facts behind trade transactions. The problems analyzed are related to the extent of honesty of traders in exploring their merchandise, so as to create a friendly, prosperous market and bring prosperity. This research is a quantitative study using survey research methods. Based on the results of surveys in the field, we found that the results of the scales are not in accordance with the truth, and can cause harm and injustice on the part of the customer or the trader. The conclusion from the SPSS model summary analysis shows that the magnitude of R Square is 0.652 or 65.2%. Business ethics variables can be explained by religion by 65.2% and the remaining 34.8% is influenced by other variables that are not observed.

**Keywords:** Transactions, Buy and Sell, Business Ethics.

### **Abstrak**

Transaksi jual beli harus berpedoman pada etika jual beli yang telah ditentukan dalam Islam. Jual beli dibenarkan jika tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Fenomena saat ini, di sejumlah pasar tradisional masih terdapat pelaku pasar yang melakukan kebohongan dan kecurangan dengan mengurangi timbangan, menyembunyikan cacat pada barang, sehingga dapat merugikan pihak lain. Hal ini disebabkan karena mayoritas pedagang berharap mendapatkan keuntungan yang besar dalam bisnisnya, sehingga, terjadi penyimpangan etika bisnis terutama melalui pengurangan timbangan dari skala kecil bahkan besar. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bogor guna melihat dan mensurvei fakta di balik transaksi perdagangan. Permasalahan yang dianalisis terkait sejauh mana tingkat kejujuran pedagang dalam menjajaki barang dagangannya,

---

\* Diterima: 19 November 2019, Revisi: 13 Desember 2019, Diterbitkan 11 Februari 2020.

<sup>1</sup> **Syarifah Gustiawati Mukri** adalah dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor Jawa Barat.

<sup>2</sup> **Suyud Arif** adalah dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor Jawa Barat.

<sup>3</sup> **Ahmad Mukri Aji** adalah dosen tetap hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

sehingga tercipta pasar yang ramah, mensejahterakan serta membawa kemaslahatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Berdasarkan hasil survei di lapangan ditemukan hasil timbangan yang belum sesuai dengan yang sebenarnya, dan dapat menyebabkan kerugian dan kezaliman di pihak pelanggan maupun di pihak pedagang. Kesimpulan dari hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya *R Square* adalah 0,652 atau 65.2%. Variabel etika bisnis dapat dijelaskan oleh keagamaan sebesar 65.2% dan 34.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

**Kata Kunci:** Transaksi, Jual Beli, Etika Bisnis.

## Pendahuluan

Etika jual beli dalam perspektif Islam menjadi pedoman dan petunjuk dalam dunia perdagangan. Hal penting yang harus diperhatikan seorang pedagang dalam transaksi jual beli harus atas dasar suka sama suka. Transaksi jual beli dapat dibenarkan jika tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan dizalimi, sehingga saling mendatangkan manfaat dengan saling merelakan dan adil.<sup>4</sup> Seorang pedagang harus berbaik hati kepada sesama, tidak sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi harus berorientasi kepada sikap *ta'awun* sebagai hasil interaksi sosial kegiatan bisnis.<sup>5</sup> Dalam melakukan jual beli pedagang harus memberikan orang *hak khiyar* (pilihan untuk membeli atau membatalkannya), sehingga pembeli memperoleh kepuasan terhadap kualitas barang yang dibelinya.<sup>6</sup>

Islam melarang pelaku bisnis melakukan kebohongan atau kecurangan, dengan mengurangi takaran, mengurangi timbangan, ataupun menyembunyikan cacat-catat pada barang. Selain akan mengurangi tingkat kepercayaan pelanggan, kecurangan juga akan menjadikan pelaku bisnis terancam siksa yang sangat pedih di akhirat.<sup>7</sup> Dalam melaksanakan transaksi jual beli yang tidak tunai pun harus dilaksanakan secara tertulis atau dengan dua orang saksi. Kegiatan transaksi yang mengandung *gharar* pun dilarang, yaitu jual beli barang yang masih di batang atau belum jelas barang yang diperjual belikan atau belum jelas masaknya dan tidak dapat diserahkan, penjualan seperti ini mengandung unsur judi.<sup>8</sup>

Seperti halnya transaksi jual beli, dilarang mengambil keuntungan dengan cara menimbun (*ihthikar*) dan spekulatif. *Ihthikar* adalah menimbun barang dengan tujuan agar harganya suatu saat menjadi naik dan keuntungan besar pun diperoleh. Termasuk dilarangnya sistem *hashah* atau jual beli dengan menggunakan undian atau dengan adu ketangkasan, agar mendapatkan barang sesuai dengan undian yang didapat. Demikian juga, dilarang jual beli dengan cara paksaan, jika seseorang merasa terpaksa maka jual beli tersebut menjadi tidak sah. Petunjuk lainnya dilarang praktik jual beli *'inah* (benda),

---

<sup>4</sup> Veithzal Rivai Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business...*, hlm. 26-27

<sup>5</sup> Ibid, hlm, 39

<sup>6</sup>Departemen Agama, *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002, hlm. 60.

<sup>7</sup> Veithzal Rival Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arifa, *Islamic Business...* hlm. 411

<sup>8</sup> Havis Aravik, *Etika berbisnis dalam Islam*, dalam *Sriwijaya Post*, Jum'at 7 November 2014, hlm.9

yaitu menjual barang kepada orang lain dengan pembayaran di belakang, kemudian orang itu membeli barang itu lagi dari pembeli tadi dengan harga yang lebih murah, tetapi dengan pembayaran kontan yang diserahkan kepada pembeli.

Konsepsi Islam mengenai timbangan dalam perdagangan, harus diterapkan dengan benar dan adil, jika melakukan penipuan maka telah melakukan kezaliman. Seluruh nabi dahulu mengajarkan etika ekonomi, yaitu tidak boleh riba dan tidak boleh mengurangi timbangan, itu bisa dilihat dalam Alquran surat (QS Huud:84-87, Al-An'am: 152 dan Ar Rahman: 9).

Namun demikian, fenomena yang sering terjadi dalam dunia perdagangan adalah ingin meraih keuntungan sebanyak-banyaknya, banyak cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Diantaranya adalah melakukan penipuan terhadap kualitas barang dan kuantitasnya, kecurangan yang biasa terjadi adalah dalam menimbang dan menakar barang, praktik seperti ini telah menjadi perhatian khusus dalam Alquran, karena telah merampas hak milik orang lain dan berdampak terhadap ketidakpercayaan pembeli terhadap para pedagang yang curang.

Kurangnya kontrol pemerintah terhadap pedagang di pasar tradisional menambah catatan buruk proses kegiatan transaksi jual beli di pasar, dan merupakan permasalahan yang paling mendasar dalam dunia perdagangan. Sehingga akibatnya para pelaku pasar, bebas menetapkan timbangan yang digunakan, sehingga timbul kezaliman dan ketidakadilan antara pelaku bisnis dan pembeli. Dalam skala kecil pedagang tradisional mencuri kecil-kecilan dengan korupsi timbangan, sedangkan dalam skala besar selain mengurangi timbangan dan takaran, para pedagang mencuri dengan teknik yang lebih modern seperti penggelembungan anggaran, mark up, dan proyek-proyek fiktif, semuanya tergolong perilaku tercela yang dinamakan *takhfif*.<sup>9</sup>

Pemilik timbangan selalu dihantui dengan ancaman azab yang pedih apabila bertindak curang dengan timbangannya. Misalnya, perilaku pedagang sembako, buah-buahan, terindikasi curang dengan mengakali bandul timbangan, penjual bahan bakar besar atau eceran sering dipergoki mengurangi takaran, pelapak minuman menambahi oplosan, pedagang beras yang mencampur beras mutu bagus dengan beras mutu rendah, penjual daging yang menimbang daging dengan campuran tulang yang menurut kebiasaan tidak disertakan dalam penjualan, pedagang sembako melakukan kecurangan timbangan melalui timbangan palsu untuk memperoleh tambahan keuntungan dari cara timbangannya itu, semua itu termasuk kecurangan yang akan mendatangkan azab bagi pelakunya.

Maka penelitian tersebut penting dilaksanakan, untuk membuktikan kondisi nyata di lapangan, pada pasar tradisional di kabupaten Bogor, dan mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran pedagang dalam menjajaki barang dagangannya, sehingga tercipta pasar yang ramah dan mensejahterakan serta membawa kemaslahatan. Dengan

---

<sup>9</sup> Veithzal Rivai Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business and Economic Ethics*, Mengacu pada Al-Qur'an dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 412-413.

demikian, diperlukan penelitian survei perilaku pedagang curang pada pasar tradisional upaya mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya, dan bermanfaat untuk pemangku kepentingan seperti pengelola pasar tradisional PD Tohaga Kabupaten Bogor, dalam menyikapi pedagang yang kerap berperilaku curang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei, sedangkan untuk melihat sejauh mana perilaku pedagang di pasar tradisional, digunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan datanya. Untuk menambah keabsahan data perlu juga mereview beberapa literature tentang penerapan etika bisnis syariah dalam penerapan praktik dagang yang adil, jujur dan membawa kemaslahatan serta melakukan observasi di lapangan, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

### **Gambaran Umum Pasar Tradisional Kabupaten Bogor**

Kabupaten Bogor merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas  $\pm 298.838,31$  Ha. Secara geografis terletak di antara  $6^{\circ}18'0'' - 6^{\circ}47'10''$ . Lintang selatan dan  $106^{\circ}23'45'' - 107^{\circ}13'30''$  Bujur Timur, dengan tipe morfologi wilayah yang bervariasi, dari dataran yang relatif rendah di bagian utara hingga dataran tinggi di bagian selatan, dataran rendah sekitar 29,28% berada pada ketinggian 15 – 100 meter di atas permukaan laut (dpl), merupakan kategori ekologi hilir. Dataran bergelombang sekitar 43,62% berada pada ketinggian 100 – 500 meter dpl, merupakan kategori ekologi tengah. Sekitar 19,53% daerah pegunungan berada pada ketinggian 500 - 1.000 meter dpl, merupakan kategori ekologi hulu. Daerah pegunungan tinggi sekitar 8,43% berada pada ketinggian 1.000-2.000 meter dpl, merupakan kategori ekologi hulu dan 0,22% berada pada ketinggian 2.000 – 2.500 meter dpl, merupakan kategori hulu.<sup>10</sup>

Batas-batas wilayah Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut: Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Depok, Kabupaten/Kota Bekasi; Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Lebak; Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Purwakarta; Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur; Bagian Tengah Berbatasan dengan Kota Bogor. Selain itu, kondisi morfologi Kabupaten Bogor sebagian besar berupa dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dengan batuan penyusunnya didominasi oleh hasil letusan gunung, yang terdiri dari andesit, tufa dan basalt. Gabungan batu tersebut termasuk dalam sifat jenis batuan relatif lulus air di mana kemampuannya meresapkan air hujan tergolong besar. Jenis pelapukan batuan ini relatif rawan terhadap gerakan tanah bila mendapatkan siraman curah hujan yang tinggi. Selanjutnya, jenis tanah penutup didominasi oleh material vulkanik lepas agak peka dan sangat peka terhadap erosi, antara lain Latosol, Aluvial,

---

<sup>10</sup> Website Resmi Kabupaten Bogor, bogorkab.go.id



Regosol, Podsolik dan Andosol. Oleh karena itu, beberapa wilayah rawan terhadap tanah longsor. Secara klimatologi, wilayah Kabupaten Bogor termasuk iklim tropis sangat basah di bagian Selatan dan iklim tropis basah di bagian Utara, dengan rata-rata curah tahunan 2.500 – 5.00 mm/tahun, kecuali di wilayah bagian utara dan sebagian kecil wilayah timur curah hujan kurang dari 2.500 mm/tahun. Suhu rata-rata di wilayah Kabupaten Bogor adalah 20<sup>o</sup> - 30<sup>o</sup>C, dengan suhu rata-rata tahunan sebesar 25<sup>o</sup>. Kelembaban udara 70% dan kecepatan angin cukup rendah, dengan rata-rata 1,2 m/detik dengan evaporasi di daerah terbuka rata-rata sebesar 146,2 mm/bulan.

### Administrasi Pemerintahan dan Wilayah Pelayanan

Secara administrasi kabupaten Bogor terdiri atas 40 kecamatan dan 427 desa yang terbagi menjadi 199 desa kota dan 228 desa pedesaan. Lima diantara 40 kecamatan di Kabupaten Bogor merupakan kecamatan baru hasil pemekaran.

#### 1.1.1. Karakteristik Responden

No	Data Responden									
	Nama	Gender	Agama	Pendidikan Terakhir		Status	Umur	Jabatan	Jenis dagangan	Lama (tahun)
				Formal	Non Formal					
1	Samsudin	1	Islam	1	0	2	65	2	buah	5
2	Supandi	1	Islam	1	0	2	48	2	sayuran	7
3	Ny. Sriatun	2	Islam	1	0	2	46	2	sayuran	15
4	Mariana	1	Islam	3	0	2	33	2	Buah	4
5	Rahim	1	Islam	1	0	2	41	2	sayuran	14
6	Abdul Rahman	1	Islam	2	0	2	28	2	sayuran	5
7	Slamet	1	Islam	1	0	1	30	1	sayuran	20
8	Yuli	2	Islam	3	0	2	37	2	Ayam Potong	15
9	Maat	1	Islam	1	0	2	55	2	sayuran	30
10	Abdul	1	Islam	1	0	2	36	2	Sembako	30
11	PaAdi	1	Islam		0	2	40	2	sayuran	20
12	E. Suherman	1	Islam	2	0	2		2	sayuran	30
13	Andre	1	Islam	2	0	1	23	2	buah	4
14	Linda	2	Islam	2	0	2	40	2		15
15	Nipawanti	2	Islam	3	0	2	34	2	sayuran	12
16	Samsul	1	Islam	1	0	2	37	2	buah	5
17	Iwan	1	Islam	3	0	2	42	2	lkan	10
18	Samsu	1	Islam	1	0	2	39	2	buah	6
19	Sidiq Gunawan	1	Islam	5	0	1	24	2	Roti	2

Syarifah Gustiawati Mukri, Suyud Arif, Ahmad Mukri Aji

20	Kimun	1	Islam		1	2	66	2	buah	15
21	Udin	1	Islam	1	0	2	56	2	Telur Ayam	35
22	Suhendra	1	Islam	3	0	2	55	2	buah	10
23	Dedi	1	Islam		0		26	1	Sembako	1
24	Ato	1	Islam	1	0	1	30	2	sayuran	
25	Nurdin Sholihin	1	Islam		2	2	36	1	Sembako	6
26	Ridwan	1	Islam	2	0	2	38	1	Sembako	7
27	Fajar H	1	Islam	4	4	2	29	2	sayuran	7
28	Aan	2	Islam	2	0	2	37		Sembako	3
29	Mimin	2	Islam	3	0	2	38	2	Sembako	3
30	Yahya	1	Islam	1	0	1	28	2	Sembako	20
31	H. Sholeh	1	Islam		0	2	68	2	sayuran	51
32	Surya	1	Islam	1	0	2	32	1	Sambeleun	1
33	Yusuf	1	Islam	3	0	2	27	2	sayuran	15
34	Lukman	1	Islam	3	0	2	39	2	Sembako	5
35	Anita Purbasari	2	Islam	3	0	2	29	2	Sembako	10
36	Sumantri	1	Islam	2	0	1	23		Bahan Baku	5
37	Jahrudin Nurroni	1	Islam	3	0	2	37	2	Bahan Es Campur	11
38	Adi	1	Islam	3	0	1	22	2	Bumbu Dapur	15
39	M. Mista	1	Islam	2	0	2	32	2	Bumbu Dapur	18
40	E. Suherman	1	Islam	2	0		54	2	sayuran	30
41	Lussie Utami	2	Islam	3	0	2	28	2	Kue Kiloan	13
42	Engkos Kosasih	1	Islam	3	0	2	40	2	Sembako	15
43	M. Reza Aldawi	1	Islam	2	0	1	25		Bumbu Dapur	5
44	Beni	1	Islam	1	0	2	32	1	Bumbu Dapur	18
45	Abe	1	Islam	1	0	2	39	1	sayuran	30
46	Mahpud	1	Islam	1	0	2	38	1	sayuran	10
47	Bang Roy	1	Islam	1	0	1	30		sayuran	2
48	Sutisna	1	Islam	3	0	1	25	2	sayuran	7
49	Rika	2	Islam	2	0	1	22	1	Bumbu Dapur	4
50	Nimah	2	Islam	2	0	2	53	2	buah	5
51	Maemunah	2	Islam	2	0	2	36	2	sayuran	5

**Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor**

52	Encep	1	Islam	3	0	1	25	1	sayuran	5
53	Saepul	1	Islam	2	0	2	39	2	sayuran	
54	Rudi	1	Islam	3	0	2	30	2	sayuran	15
55	Ares	1	Islam	3	0	1	21	1	sayuran	5
56	Robin	1	Islam	3	0	2	47	2	Sembako	
57	Muhammad	1	Islam	2	0	1	30	2	sayuran	11
58	Sanih	1	Islam	3	0	2	33	1	Ayam Potong	3
59	Agus gunawan	1	Islam	1	0	2	41		sayuran	33
60	Maryadi	1	Islam	2	0	2	48		sayuran	6
61	Supardi	1	Islam	2	0	2	47	2	sayuran	10
62	Suryani	2	Islam	3	0	2	38	2	Sembako	8
63	Mursaduk	1	Islam	2	0	2	37	1	Sembako	8
64	Sudri	1	Islam	2	0	2	50	2	sayuran	13
65	Rendi	1	Islam	3	0	2	43	2	Sembako	10
66	Agus	1	Islam	2	0	2	38	2	sayuran	10
67	Ismail	1	Islam	2	0	1	25	2	Buah	10
68	Gain	1	Islam	3	0	2	30	1	Buah	1
69	Pandu	1	Islam		0		24	2	Sembako	3
70	Witoyo	1	Islam		0	2	40	2	Sembako	1
71	Furqon	1	Islam		1	2	35	2	sayuran	15
72	H. Nanda	2	Islam	3	0	2	58	2	Beras	26
73	Hermawati	2	Islam	1	0	2	49	2	Bumbu Dapur	12
74	Irfan	1	Islam	2	0	1	23	2	Sembako	2
75	Yadi Supriawan	1	Islam	2	0	2	35	2	Sembako	8
76	Eza	1	Islam	2	0	1	20	1	Buah	10
77	Ata	1	Islam	1	0		30		Sayuran	10
78	Endin	1	Islam	3	0	2	40	2	Buah	15
79	Amut	1	Islam	1	0	1	25	2	Sayuran	1
80	Dayat	1	Islam	1	0	1	27	1	Sembako	1
81	Junaidi	1	Islam	5	0	2	57	2	Pakan Ayam	17
82	Pamungkas	1	Islam	3	0	1	24	2	Sayuran	2

83	Marno	1	Islam	2	0	2	50	2	Sayuran	15
84	Darmun	1	Islam	1	0	2	45	2		20
85	Mulyadi	1	Islam	2	0	1	19	1	Telur Ayam	1
86	Eman	1	Islam	1	0	2	40	2	Sayuran	10
87	Mamah	2	Islam	3	0	2	54	2	Sayuran	10
88	Rohman	1	Islam	2	0	2	48	2	Bumbu Dapur	20
89	Hindun	2	Islam	2	0	2	42	2	Snack	22
90	Yani	2	Islam	4	0	2	48	2	Sembako	7
91	Samsudin	1	Islam	3	0	2	45	2	Buah	1
92	Sri Widiastuti	2	Islam	3	0	2	38	2	Sembako	2

### Hasil Survei Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei existing di lapangan, dapat terlihat bahwa perilaku pedagang dalam menimbang dan menakar barang dagangannya, secara umum belum sesuai dengan timbangan yang sebenarnya, hal tersebut dapat menyebabkan pedagang tidak memenuhi standar etika bisnis Islam yang seharusnya. Dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang yang dalam timbangannya tidak sesuai dengan timbangan yang sebenarnya, sehingga dapat menyebabkan kecurangan bahkan kerugian kepada pelanggan. Sebagaimana data berikut ini:

No	Survei Wilayah						
	Pasar Tradisional	Jenis Usaha	Jenis Barang	Timbangan (Kg)	Fakta Timbangan	Peranan	Jumlah Responden
1	Pasar Anyar	Toko buah	Jeruk	1	1 Kg + 3 Ons	Pemilik	1
2	Pasar Anyar	Sayuran	Daun Bawang	0.5	531 gram	Pemilik	1
3	Pasar Anyar	Sayuran	Bawang Merah	0.5	541 gram	Pemilik	1
4	Pasar Anyar	Ikan	Ikan	0.5	0.5 Kg	Pemilik	1
5	Pasar Anyar	Buah	Jeruk	1	1 kg	Pemilik	1
6	Pasar Anyar	Buah	Mangga	1	1 kg	Pemilik	1
7	Pasar Anyar	Sembako	Bawang Putih	250	280	Pemilik	1

Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor

8	Pasar Anyar	Sembako + Sayuran	Kentang	0.5	0.5 kg+0.5 ons	Pemilik	1
9	Pasar Anyar	Sayuran	Wortel	1	1 kg + 1 ons	Pemilik	1
10	Pasar Anyar	Bahan Es Campur	Kolang-kaling	1	1 kg	Pemilik	2
11	Pasar Anyar	Sembako	Terigu	5	5 kg	Pemilik	1
12	Pasar Anyar	Bumbu Dapur	Bawang Merah	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
13	Pasar Anyar	Sayuran	Tomat	1	1 kg	Pemilik	1
14	Pasar Anyar		Jagung	1.5	1.5 kg	Pemilik	1
15	Pasar Anyar	sayuran	Kentang	1	1 kg	Karyawan	1
16	Pasar Anyar		Wortel	1	1 kg	Karyawan	1
17	Pasar Anyar	Sayuran	Gambas	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
18	Pasar Anyar	Buah	Mangga	1	1 kg	Pemilik	1
19	Pasar Anyar		Pisang	1	1 kg	Pemilik	1
20	Pasar Anyar		Melon	1	1 kg	pemilik	1
21	Pasar Anyar	Sayuran	Cabe	1	1 kg	pemilik	1
22	Pasar Anyar		Wortel	1	1 kg	pemilik	1
23	Pasar Anyar		Tomat	1	1 kg	pemilik	1
24	Pasar Anyar	Sayuran	Timun	1	1 kg + 3 ons	Karyawan	1
25	Pasar Anyar		Wortel	1	1 kg	Pemilik	1
26	Pasar Anyar		Gambas	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
27	Pasar Anyar		Bengkoang	1	1 kg + 2 ons	Karyawan	1
28	Pasar Anyar	Sembako	Telur	1	1 kg	Pemilik	1
29	Pasar Anyar	Sayuran	Tomat	1	1 kg	Pemilik	1
30	Pasar Anyar	Buah	Jeruk & Pir	1	1 kg + 3 gr	Pemilik	2
31	Pasar Anyar	Buah	Melon	1.8	1.8 kg	Pemilik	1
32	Pasar Anyar	Buah	Kelengkeng	0.5	0.5 kg	Karyawan	1
33	Pasar Anyar	Buah	Alpukat	1	1.2 kg	Karyawan	1
34	Pasar Anyar	Sembako	Sayur	1	1 kg	Pemilik	1
35	Pasar Anyar	Buah	Apel	1	1 kg + 1 ons	Pemilik	1
36	Pasar Anyar	Pakan Hewan	Dedak	3	3.8 kg	Pemilik	1
37	Pasar Anyar	sayuran	Cabe	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
38	Pasar Anyar	Bumbu Dapur	Cabai	250 gram	290 gram	Pemilik	1

39	Pasar Anyar	Snack	Kue Kering	250 gram	263 gram	Karyawan	1
40	Pasar Anyar	Sembako	Minyak Goreng	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
41	Pasar Bogor	Buah	Mangga	0.5	0.5 Kg	Pemilik	1
42	Pasar Bogor	Ayam Boiler	Ayam Potong	2	2546 gram	Pemilik	1
45	Pasar Bogor		Wortel	0.25	0.25 Kg	Pemilik	1
47	Pasar Bogor		Tomat	0.25	0.25 Kg	Pemilik	1
48	Pasar Bogor		Cabe Merah	0.25	0.25 Kg	Pemilik	1
52	Pasar Bogor	Bumbu Dapur	Bawang Bombay	0.25	0.255 kg	Pemilik	1
58	Pasar Bogor	Cabai dan Bawang	Cabe Merah, C. Putih, B. Merang n Putih	0.25	0.260 kg	Pemilik	1
59	Pasar Bogor	Sayuran	Kol, sawi, Kacang Panjang, Buncis, Jagung	0.25	0.252 kg	Pemilik	1
60	Pasar Jambu Dua	Sayuran	Bawang Merah	0.5	541 gram	Pemilik	1
61	Pasar Jambu Dua	Sembako	Beras	1 liter	800 gram	Karyawan	1
62	Pasar Jambu Dua	Jagung	Jagung	1	1 kg	Pemilik	1
63	Pasar Jambu Dua	Sayuran	Tomat	0.5	0.5	Karyawan	1
64	Pasar Jambu Dua	Sembako	Kacang Ijo	0.25	0.20 kg	Pemilik	1
65	Pasar gunung Batu	Sayuran	Tomat	0.5	521 gram	Pemilik	1
66	Pasar gunung Batu	Sayuran	Tomat	0.5	521 gram	Pemilik	1
67	Pasar gunung Batu	Sembako	Oyong	1	1 kg	Pemilik	1
68	Pasar Dramaga	Sayuran	Cabe	0.25	265 gram	Pemilik	1
69	Pasar Dramaga	Sayuran	Cabe	0.25	265 gram	Pemilik	1

Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor

70	Pasar Dramaga	Telur Ayam	Telur	0.5	503 gram	Pemilik	1
71	Pasar Dramaga	Sayuran	Wortel	0.25	270 gram	Pemilik	1
72	Pasar Dramaga	Sayuran	Kentang	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
73	Pasar Dramaga	Telur Ayam	Telur	1	1025 gram	Pemilik	1
74	Pasar Dramaga	Sembako	Beras	1	1	Pemilik	1
75	Pasar Dramaga	Telur Ayam	Telur	0.5	503 gram	Karyawan	1
76	Pasar Cibinong	Sayuran	Kentang	0.5	0.5 Kg + 1 Ons	Pemilik	1
77	Pasar Cibinong	Sayuran	Cabe	0.25	0.25Kg + 1 Ons	Pemilik	1
78	Pasar Cibinong	Sayuran	Tomat	0.5	0.5 Kg + 1 Ons	Pemilik	1
79	Pasar Cibinong	Sayuran	Timun	0.5	0.5 Kg + 1 Ons	Pemilik	1
80	Pasar Cibinong	Sayuran	Tomat	0.5	0.5 Kg + 1 Ons	Pemilik	1
81	Pasar Cibinong		Timun	0.5	0.5 Kg + 1 Ons	Pemilik	
82	Pasar Cibinong	Sembako	Sembako	1 liter	1 Liter	Karyawan	1
83	Pasar Cibinong	Sembako	Telur	500 gram	600 gram	Pemilik	1
84	Pasar Cibinong	sayuran	Jagung	2	2 kg	Pemilik	1
85	Pasar Ciampea	Sembako	Gula Pasir	1	1080 gram	Pemilik	1
86	Pasar Ciampea	Sembako	Gula Pasir	1	1080 gram	Pemilik	1
87	Pasar Ciampea	Sayuran	Toge	1	1 kg	Pemilik	1
88	Pasar Ciampea	Sayuran	Tomat	2	2 kg	Pemilik	1
89	Pasar Ciluar	Sembako	Gula Pasir	1	1.06 kg		1
90	Pasar Ciluar	Sembako	Terigu	3	3 kg	Pemilik	1
91	Pasar Ciluar	Sayuran	Kentang	0.5	0.5 kg	Pemilik	1

92	Pasar Ciluar	Sembako	Gula Pasir	1	995 gram	Pemilik	1
93	Pasar TU Kemang	Buah	Jeruk	6	6 kg	Pemilik	1
94	Pasar TU Kemang	Buah	Salak	5	5 kg + 3 ons	Pemilik	1
95	Pasar TU Kemang	toko Kue	Kacang Mede	1	1 kg	Pemilik	1
96	Pasar TU Kemang	Sembako	Telur	1	1 kg	Pemilik	1
97	Pasar TU Kemang	Sembako	Terigu	5	5 kg	Pemilik	1
98	Pasar TU Kemang	buah	Semangka	2	2.2 kg	Pemilik	1
99	Pasar TU Kemang	sembako	Telur	2	2.015 kg	Pemilik	1
100	Pasar TU Kemang	Sembako	Tepung Terigu	5	5.025 kg	Pemilik	1
101	Pasar TU Kemang	Sembako	Minyak Kelapa	2	2.025 kg	Pemilik	1
102	Pasar Merdeka	Bumbu Dapur	Cabe merah	0.5	0.5 kg	Karyawan	1
103	Pasar Merdeka	Bumbu Dapur	Bawang Merah	0.5	0.5 kg	Karyawan	1
104	Pasar Merdeka	Sayuran	Sawi Putih	1	1 kg	Karyawan	1
105	Pasar Parung	Ayam	Ayam	5	4.4 kg	Pemilik	1
106	Pasar Parung	Sayuran	Wortel	0.25	0.25 kg	Karyawan	1
107	Pasar Parung		Tomat	1	1 kg	Karyawan	1
108	Pasar Parung	Sayuran & Buah	Kedondong	1	900 gram	Pemilik	1
109	Pasar Parung	Sayuran	Wortel	1	1 kg + 3 ons	Karyawan	1
110	Pasar Parung	Sayuran	Wortel	1	1 kg	Karyawan	1
111	Pasar Parung	Sayuran	Brokoli	2	1 kg + 9 ons	Karyawan	1
112	Pasar Parung	Sayuran	Jagung	2	2 kg	Karyawan	1



Survei Existing Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Praktik Bisnis Islam Di Kabupaten Bogor

113	Pasar Parung	Buah	Anggur	1	1 kg	Pemilik	1
114	Pasar Parung	Buah	Pear	2	1 kg + 8 ons	Pemilik	1
115	Pasar Citeureup	Sembako	Sayuran	1	1 kg	Pemilik	1
116	Pasar Citeureup	sayuran	Bawang	1	1 kg	Pemilik	1
117	Pasar Citeureup	Buah	Jeruk	1	1 kg	Pemilik	1
118	Pasar Citeureup	Sembako	Terigu	1	1 kg	Pemilik	1
119	Pasar Citeureup		Telur	0.25	0.25 kg	Pemilik	1
120	Pasar Citeureup		Gula Pasir	1	1 kg	Pemilik	1
121	Pasar Induk	Sembako	Telur	1	1 kg + 2 ons	Karyawan	1
122	Pasar Senen	Sayuran	Wortel	0.5	0.5 kg	Pemilik	1
123	Pasar Pucung	Sembako	Gula Pasir	1	1 kg	Karyawan	1
124	Pasar jumat	Sayuran	Tomat	1.5	1.5 kg	Pemilik	1
125	Pasar Ciomas	Beras	Beras	1.2	1.2 kg	Pemilik	1
126		Bumbu Dapur	Bawang Merah	0.25	0.25 kg	Pemilik	1
127	Pasar jasinga	Sayuran	Cabe	1	1 kg	Pemilik	1
128	Kapuk ATS	Sembako	Cabe	250	240	Karyawan	1
129	Home Industri	Roti	Roti	6	6 kg	Pemilik	1
130	Pasar griya	Sembako	Telur	1	1 Kg + 1 Ons	Pemilik	1
131	Pasar Kebon Kembang	Sembako	Terigu	5	5 kg	Pemilik	1
132	Pasar Kaget	Sembako	Tepung Terigu	1	1 kg	Pemilik	1

## Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1.1.2. Validitas

Berdasarkan hasil penelitian survei eksisting perilaku pedagang, diperlukan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat keagamaan terhadap praktik etika bisnisnya, maka dalam penelitian ini, dibentuklah dua jenis instrumen yaitu, skala Variabel Perilaku Keagamaan Pedagang dan Variabel Etika Bisnis. Instrumen ini selanjutnya dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Pada hasil olah Spss KMO pada variabel keagamaan sebesar 0.789 yang artinya lebih besar dari 0.50 ( $0.789 > 0.50$ ), dan variabel etika bisnis sebesar  $0.759 > 0.50$ . Dengan demikian secara keseluruhan bahwa instrumen variabel pada penelitian ini dinyatakan valid. Adapun melihat anti image pada setiap butir instrumen keseluruhannya lebih besar dari 0.50. Hasil uji coba Instrumen penelitian variabel Keagamaan dan Etika bisnis menggunakan SPSS dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 1: Hasil Uji Validitas KMO Bartlett's dan Anti-Image**

Variabel	Indikator	Nomor Item			Σ
		Uji Coba	Tidak Valid	Valid	
Keagamaan	Dimensi Aqidah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	14
	Dimensi Akhlak	15, 16,17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	-	15, 16,17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	12
	Dimensi Ibadah	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	-	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	13
	Dimensi Ilmu	40, 41, 42, 43, 44	-	40, 41, 42, 43, 44	5
	Dimensi Penghayatan	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53	-	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53	8
Etika Bisnis	Niat	54, 55, 56	-	54, 55, 56	3
	Tdk melalaikan Kewajiban Kepada Allah	57, 58, 59, 60, 61, 62, 63	-	57, 58, 59, 60, 61, 62, 63	7
	Suka sama suka	64, 65	-	64, 65	2
	Akhlaq dan mental yang baik	66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	-	66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	10
	Tidak Curang	76, 77, 78, 79, 80, 81, 82	-	76, 77, 78, 79, 80, 81, 82	7
	Manajemen Tepat	83, 84, 85	-	83, 84, 85	3
	Halal	86, 87	-	86, 87	2
	Pelayanan	88, 89, 90, 91, 92, 93	-	88, 89, 90, 91, 92, 93	6

	Hubungan Pedagang	94, 95, 96, 97	-	94, 95, 96, 97	4
<b>JUMLAH</b>		<b>97</b>	<b>-</b>	<b>97</b>	<b>97</b>

### 1.1.3. Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), yaitu apabila nilai

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1	Keagamaan	0,968	0,60	Reliabel
2	Etika Bisnis	0,950	0,60	Reliabel

*cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar ( $>$ ) dari 0,60. Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini metode *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) menggunakan alat analisis *SPSS 21.0 for windows*. secara keseluruhan hasil uji realibilitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's**

Hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel Keagamaan dan variabel Etika Bisnis memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar daripada 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

### 1.1.4. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keagamaan	EtikaBisnis
N		104	104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	232.471	185.615
	Std. Deviation	21.9350	20.1919
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.061
	Positive	.069	.061
	Negative	-.080	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516	.836

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa data semua variabel menunjukkan nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) dilihat dari kolom asymp. Sig. (2-tailed) maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.

### 1.1.5. Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 <sup>a</sup>	.652	.648	11.9719	1.837

a. Predictors: (Constant), Keagamaan

b. Dependent Variable: EtikaBisnis

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW 1,837, selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel  $n=104$  dan jumlah independen  $1 (k=1) = 1.104$  maka diperoleh nilai  $du$  1,699.

Nilai DW 1,837 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) yakni 1,699 dan kurang dari ( $4-du$ )  $4-1,699 = 2,301$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 1.1.6. Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keagamaan	1.000	1.000

Dari tabel diatas terlihat variabel keagamaan mempunyai nilai tolerance yakni 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF variabel keagamaan yakni 1,000 lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

### 1.1.7. Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.504	7.958		1.446	.151
Keagamaan	-.010	.034	-.029	-.295	.769

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keagamaan sebesar 0,769 lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Untuk mengetahui hubungan antara keagamaan dan etika bisnis, penulis menggunakan analisa korelasi, menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Dengan hasil sebagai berikut:

#### Correlations

		Keagamaan	EtikaBisnis
Keagamaan	Pearson Correlation	1	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	104	104
EtikaBisnis	Pearson Correlation	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil penghitungan korelasi yang menunjukkan tingkat atau derajat suatu hubungan yang tercipta antara perilaku keagamaan dan praktik etika bisnisnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

#### Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Nilai yang didapat pada analisa korelasi adalah sebesar 0,807, Nilai ini bila dibandingkan dengan tabel interpretasi termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Keagamaan dan etika bisnis.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.504	7.958		1.446	.151
Keagamaan	-.010	.034	-.029	-.295	.769

a. Dependent Variable: RES2

#### Hipotesis

Ho  $\rho < 0$  : Tidak terdapat pengaruh Keagamaan terhadap Etika Bisnis

H1  $\rho < 0$  : Terdapat pengaruh Keagamaan terhadap Praktik Etika Bisnis

Persamaan regresi sederhananya :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 11.504 - 0.010x$$

Kriteria pengujian

Jika nilai signifikansi > 5% maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 5% maka Ho tidak diterima

Karena signifikansi = 0,769 atau 76.9% > 5% maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang besar antara keagamaan terhadap Etika bisnis pada praktek jual beli di pasar tradisional Bogor.

## UJI T

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Keagamaan	-0,295	1,66	0,769	Tidak Signifikan

Dalam mencari  $t$  tabel penulis menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan derajat frekuensi ( $df$ ) =  $n-2$ , ( $104-2=102$ ) maka diperoleh  $t$  tabel yaitu 1,66, setelah diketahui  $t$  hitung -0.295 dan  $t$  tabel 1,66 maka dengan kriteria uji hipotesis yang telah dibahas pada sub sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima karena  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel. Dengan demikian maka  $H_1$  ditolak.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 <sup>a</sup>	.652	.648	11.9719

Hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya  $R$  Square adalah 0,652 atau 65.2%. Variabel etika bisnis dapat dijelaskan oleh keagamaan sebesar 65.2% dan 34.8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian survei existing perilaku pedagang dan pengaruh tingkat keagamaan terhadap praktik etika bisnisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku bisnis pedagang di pasar tradisional Kabupaten Bogor, ternyata belum sesuai dengan perilaku keagamaanya, dapat terlihat dari hasil survei lapangan yang mana ditemukan hasil timbangan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya, dan dapat menyebabkan kerugian dan kezaliman di pihak pelanggan. Dipihak lain para pedagang juga melebihkan hasil timbangannya untuk menjaga kurangnya berat timbangan yang ditakarnya, sehingga dapat menyebabkan kerugian pula pada pihak pedagang. Oleh karenanya, perlu ada penertiban timbangan yang sesuai dengan standar pemerintah, untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam proses transaksi.

2. Hasil penelitian pengaruh tingkat keagamaan terhadap etika bisnis pedagang di pasar tradisional Kabupaten Bogor, terlihat tidak terdapat pengaruh yang besar diantara keduanya, terbukti dengan hasil analisa perhitungan  $t$  hitung  $-0.295$  lebih kecil dari  $t$  tabel  $1,66$ , maka dengan kriteria uji hipotesis peneliti tidak diterima dengan prediksi sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima karena  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel. Dengan demikian maka  $H_1$  ditolak. Karena signifikansi =  $0,769$  atau  $76.9\% > 5\%$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang besar antara keagamaan terhadap Etika bisnis pada praktik jual beli di pasar tradisional Bogor. Kesimpulan Hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya  $R$  Square adalah  $0,652$  atau  $65.2\%$ . Variabel etika bisnis dapat dijelaskan oleh keagamaan sebesar  $65.2\%$  dan  $34.8\%$  sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

### Daftar Pustaka

- Al-Ba'labakiyy, Munir. *Qamus al-Mawrid*. Beirut: Daral-'Ilm al-Malayyin. 1990.
- Al-Fauzan, Syaikh Shalih Fauzan. *Al-Mulakhkhash Al-Fiqh*. Mesir: Al-Maktabah Syamelan. 1983.
- Al-Shiddieqiyy, Hasbi. *Pengantar Fiqh Mu'amalah*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang. 1974.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami Wa'adillatuh*, Kitab ke-empat kitab Al-buyu' As syai'ah. Damaskus, Penerbit: Darul Fikr. 1989.
- Aravik, H; Yunus, N.R; Sulastyawati, D. "The Relevance of Ibn Sina's Islamic Economics Thoughts To The Pancasila Economics Paradigm," Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, Volume 6, No. 2 (2019).
- Aravik, Havis. *Ekonomi Islam, Konsep, Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam*, Malang: Citra Intrans Selaras, 2016.
- Badroen, F. et. Al, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Bungin, M. Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Darwis, M. *Penataan Kembali Pasar Kotagede*, Skripsi S-1. Fak. Teknik. Jur.Arsitektur, Universitas Gajah Mada, 1984.
- Departemen Agama, *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Harahap, Sofyan S., *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Irawan, Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, 2000.
- Maggalatung, A.S.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. *How The Law Works*, Jakarta: Jurisprudence Institute, 2014.
- Nurudin A, Veithzal Rivai dkk, *Islamic Business and Economic Ethics*, Mengacu pada Alquran dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu. *Tafsir Ibnu Katsir*: Jilid 1-10. 2009.
- Website Resmi Kabupaten Bogor, bogorkab.go.id
- Ya'qub, H. *Fiqh Muamalah: Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: CV. Diponegoro. 1999.





## PEDOMAN TEKNIS PENULISAN BERKALA ILMIAH

1. Artikel adalah benar-benar karya asli penulis, tidak mengandung unsur plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan dan/atau sedang dalam proses publikasi pada media lain yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang ditandatangani di atas meterai Rp 6000;
2. Naskah dapat berupa konseptual, resume hasil penelitian, atau pemikiran tokoh;
3. Naskah dapat berbahasa Indonesia, Inggris, Arab, maupun bahasa Rusia;
4. Naskah harus memuat informasi keilmuan dalam ranah ilmu hukum Positif;
5. Aturan penulisan adalah sebagai berikut:
  - a. Judul. Ditulis dengan huruf kapital, maksimum 12 kata diposisikan di tengah (*centered*);
  - b. Nama penulis. Ditulis utuh, tanpa gelar, disertai afiliasi kelembagaan dengan alamat lengkap, dan alamat e-mail;
  - c. Abstrak. Ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia antara 80-120 kata;
  - d. Sistematika penulisan naskah adalah sebagai berikut:
    - 1) Judul;
    - 2) Nama penulis (tanpa gelar akademik), nama dan alamat afiliasi penulis, dan e-mail;
    - 3) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris, antara 80-120 kata;
    - 4) Kata-kata kunci, antara 2-5 konsep yang mencerminkan substansi artikel;
    - 5) Pendahuluan;
    - 6) Sub judul (sesuai dengan keperluan pembahasan);
    - 7) Penutup; dan
    - 8) Pustaka Acuan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan sedapat mungkin terbitan 10 tahun terakhir).
  - e. Ukuran kertas yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram, ukuran A4, margin: atas 3,5 cm, bawah 3,5 cm, kiri 3,5 cm, dan kanan 3,5 cm;
  - f. Panjang Naskah antara 13 s.d. 15 halaman, spasi 1, huruf Palatino, ukuran 11;
  - g. Pengutipan kalimat. Kutipan kalimat ditulis secara langsung apabila lebih dari empat baris dipisahkan dari teks dengan jarak satu spasi dengan ukuran huruf 10 point. Sedangkan kutipan kurang dari empat baris diintegrasikan dalam teks, dengan tanda apostrof ganda di awal dan di akhir kutipan. Setiap kutipan diberi nomor. Sistem pengutipan adalah *footnote* (bukan *bodynote* atau *endnote*). Penulisan *footnote* menggunakan sistem turabian. Setiap artikel, buku, dan sumber lainnya yang dikutip harus tercantum dalam pustaka acuan;
  - h. Pengutipan Ayat Alquran dan Hadis. Ayat yang dikutip menyertakan keterangan ayat dalam kurung, dengan menyebut nama surah, nomor surah, dan nomor ayat, seperti (Q.s. al-Mu'min [40]: 43). Pengutipan Hadis menyebutkan nama perawi (H.r. al-Bukhārī dan Muslim) ditambah referensi versi cetak kitab Hadis yang dikutip. Hadis harus dikutip dari kitab-kitab Hadis standar (*Kutub al-Tis'ah*);
  - i. Cara pembuatan *footnote*. *Footnote* ditulis dengan font Palatino size 9, untuk pelbagai sumber, antara lain:

- 1) Buku: nama utuh penulis (tanpa gelar), *judul buku* (tempat terbit: penerbit, tahun terbit), cetakan, volume, juz, halaman. Contoh: Soerjono Soekanto, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1986), h. 10.
  - 2) Buku terjemahan, contoh: Roscoe Pound, *Pengantar Filsafat Hukum: Buku III*, diterjemahkan oleh Moh. Radjab, (Jakarta: Bharata, 1963), h. 15;
  - 1) Jurnal, contoh: Nur Rohim, "Kontroversi Pembentukan Perppu No. 1 Tahun 2013 tentang mahkamah konstitusi dalam ranah kepentingan yang memaksa", dalam *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 1 (2014), h. 157.
  - 2) Artikel sebagai bagian dari buku (antologi), contoh: Hikmahanto Juwana, "Penegakan Hukum dalam Kajian *Law and Development*: Problem dan Fundamen bagi Solusi Indonesia", dalam Muhammad Tahir Azhary, *Beberapa Aspek Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2012), h. 127.
  - 3) Artikel dari internet, contoh: Ahmad Tholabi Kharlie, "Problem Yuridis RUU Syariah" dalam <http://ahmadtholabi.com/2008/03/03/problem-yuridis-ruu-syariah>, diunduh pada 20 Maret 2012.
  - 4) Artikel dari majalah, contoh: Susilaningtias, "Potret Hukum Adat pada Masa Kolonial", dalam *Forum Keadilan*, No. 17, 20 Agustus 2006.
  - 5) Makalah dalam seminar, contoh: Jimly Asshiddiqie, "Kedudukan Mahkamah Konstitusi dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia", Makalah disampaikan dalam Kuliah Umum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada 2 Maret 2004.
- j. Pustaka Acuan: daftar pustaka acuan ditulis sesuai urutan abjad, nama akhir penulis diletakkan di depan. Contoh:
- 1) Buku, contoh: Soekanto, Soerjono, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 1986.
  - 2) Buku terjemahan, contoh: Pound, Roscoe, *Pengantar Filsafat Hukum: Buku III*, diterjemahkan oleh Moh. Radjab, Jakarta: Bharata, 1963.
  - 3) Jurnal, contoh: Rohim, Nur, "Kontroversi Pembentukan Perppu No. 1 Tahun 2013 tentang mahkamah konstitusi dalam ranah kepentingan yang memaksa", dalam *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 1 (2014).
  - 4) Artikel sebagai bagian dari buku, contoh: Juwana, Hikmahanto, "Penegakan Hukum dalam Kajian *Law and Development*: Problem dan Fundamen bagi Solusi Indonesia", dalam Muhammad Tahir Azhary, *Beberapa Aspek Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2012.
  - 5) Artikel yang dikutip dari internet, contoh: Kharlie, Ahmad Tholabi, "Problem Yuridis RUU Syariah" dalam <http://ahmadtholabi.com/2008/03/03/problem-yuridis-ruu-syariah>, diunduh pada 20 Maret 2012.
  - 6) Majalah, contoh: Susilaningtias, "Potret Hukum Adat pada Masa Kolonial", dalam *Forum Keadilan*, No. 17, 20 Agustus 2006.
  - 7) Makalah dalam seminar, contoh: Asshiddiqie, Jimly, "Kedudukan Mahkamah Konstitusi dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia", Makalah disampaikan dalam Kuliah Umum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada 2 Maret 2004.
- k. Penutup: artikel ditutup dengan kesimpulan;
- l. Biografi singkat: biografi penulis mengandung unsur nama (lengkap dengan gelar akademik), tempat tugas, riwayat pendidikan formal (S1, S2, S3), dan bidang keahlian akademik;
6. Setiap naskah yang tidak mengindahkan pedoman penulisan ini akan dikembalikan kepada penulisnya untuk diperbaiki.
7. Naskah sudah diserahkan kepada penyunting, selambat-lambatnya tiga bulan sebelum waktu penerbitan (April, Agustus. dan Desember) dengan mengupload pada laman OJS jurnal pada alamat <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam> atau dikirim langsung via e-mail ke: [jurnal.salam@gmail.com](mailto:jurnal.salam@gmail.com) atau [nurrohimyusus@uinjkt.ac.id](mailto:nurrohimyusus@uinjkt.ac.id).[]



SALAM; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkala ilmiah ini mengkhususkan diri dalam pengkajian ilmu sosial dan kebudayaan dalam dimensi Syariah, dan berupaya menyajikan pelbagai hasil riset ilmiah terkini dan bermutu. Seluruh artikel yang dipublikasikan dalam berkala ilmiah ini merupakan pandangan dari para penulisnya dan tidak mewakili berkala ilmiah dan atau lembaga afiliasi penulisnya.



23561459